

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pemaknaan persepsi jamaah dan faktor yang mempengaruhinya dalam kegiatan haul Syekh Wasil di masjid Auliya Setono Gedong, Kota Kediri. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari beberapa informan. Sebagai berikut:

1. Persepsi jamaah terhadap haul Syekh Wasil sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jamaah memaknai haul sebagai momen memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, kehadiran mereka dilatarbelakangi niat untuk menekatkan diri kepada Tuhan. Persepsi ini lahir dari pengalaman pada saat mengikuti haul ketika hati menjadi tenang sehingga terjadinya muhasabah diri atau pembersihan hati melalui haul inilah terbentuklah emosional dan spiritual yang berbeda-beda setiap individu. Pada akhirnya jamaah yang mengikuti haul bukan hanya sebagai acara tahunan melainkan sebagai wujud kecintaan dan penghormatan terhadap Syekh Wasil.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi jamaah terhadap haul ada 2 faktor internal dan eksternal ialah: beberapa faktor internal yang sebagai berikut, motivasi dan niat, kebutuhan biologis dan kondisi emsoi dan psikologis jamaah. Dan beberapa

faktor eksternal sebagai berikut: Ketokohan dan karisma spiritual Syekh Wasil sebagaimana mengingat jasa-jasa beliau berdakwah dalam menyebarkan agama Islam. Adanya kebiasaan masyarakat sehingga terbentuknya tradisi turun-menurun yang melekat kuat dalam keluarga ataupun komunitas masyarakat. Kebersamaan dan suasana yang memberikan perasaan untuk ramai berlomba-lomba dalam kebaikan, haul Syekh Wasil diselenggarakan dengan meriah dengan mengundang narasumber ulama yang menjadi media dakwah. Dan faktor terakhir yang sangat signifikan adalah perasaan yang personal yaitu, pengalaman batiniah yang tidak bisa dijelaskan secara rasional yang menjadi bukti haul memberikan dampak spiritual yang sangat personal dan mendalam. Jadi pengalaman yang dialami jamaah menjadi bukti spiritual individu sebagai ruang penyucian hati dan pertemuan antara dirinya dan Tuhannya. mengetahui apakah pengalaman spiritual serupa juga dirasakan oleh jamaah dari latar belakang yang lebih beragam.

B. Saran

Pertama, kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang berkaitan dengan topik yang serupa, disarankan untuk memperluas cakupan informan dari latar belakang usia, pendidikan, bahkan pengalaman spiritual yang lebih beragam. Hal ini penting untuk menggali variasi persepsi jamaah secara mendalam dan menyeluruh.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji aspek lain seperti dinamika sosial keagamaan atau ritual kolektif yang terjadi selama haul, guna memperkaya pemahaman tentang makna spiritual dalam konteks budaya lokal.

Kedua, kepada pengelola masjid Auliya Setono Gedong dan panitia haul, disarankan terus menciptakan suasana yang bervariasi agar dapat meresapi kegiatan haul dan bagi jamaah, tradisi haul Syekh Wasil perlu terus dijaga dan dimaknai sebagai sarana refleksi diri serta penguatan hubungan spiritual dengan Tuhan melalui teladan para wali.